

Perbedaan Nilai Laju Endap Darah Metode Westergren pada Pemeriksaan Langsung dan Ditunda 6 Jam pada Suhu Ruang

Dyahwisnu¹, Andri Sukeksi², Hastim Nurwita Sari³

1. Program Studi DIV Analis Kesehatan Fakultas Ilmu Keperawatan dan Kesehatan Universitas Muhammadiyah Semarang
2. Laboratorium Hematologi Fakultas Ilmu Keperawatan dan Kesehatan Universitas Muhammadiyah Semarang
3. Laboratorium Klinik Karya Medika Slawi

ABSTRAK

Laju endap darah (LED) merupakan salah satu dari beberapa pemeriksaan darah lengkap dengan antikoagulan EDTA. Spesimen dengan darah EDTA bila pemeriksaan ditunda terlalu lama, maka eritrosit dapat membengkak dan mempercepat terbentuknya rouleaux dan laju endap darah dipercepat. Tujuan penelitian untuk mengetahui perbedaan nilai LED metode westergren pada pemeriksaan langsung dan ditunda 6 jam pada suhu ruang. Penelitian merupakan eksperimental laboratorium dengan spesimen diambil secara random sebanyak 15 orang dan diuji statistik menggunakan paired t test. Spesimen diberikan 2 perlakuan yaitu langsung diperiksa dan ditunda 6 jam pada suhu ruang. Hasil pemeriksaan LED secara langsung memiliki rerata 32,4 mm/jam dan rerata pemeriksaan LED ditunda 6 jam memiliki rerata 27,07 mm/jam. Hasil pemeriksaan menunjukkan adanya penurunan hingga 5,33 mm/jam. Uji statistik menunjukkan nilai signifikansi 0,01 dengan derajat kepercayaan 0,05, sehingga disimpulkan ada perbedaan nilai laju endap darah metode westergren pada pemeriksaan langsung dan ditunda 6 jam pada suhu ruang.

Kata Kunci: Laju Endap Darah, Metode Westergren

The Different in Erythrocyte Sediment Rate of The Westergren Method on Direct and 6 Hours Delay Examination at Room Temperature

Dyahwisnu¹, Andri Sukeksi², Hastim Nurwita Sari³

1. Four years Diploma of Medical Laboratory Study Program Nursing and Health Faculty, University of Muhammadiyah Semarang
2. Hematologic Laboratory Nursing and Health Faculty, University of Muhammadiyah Semarang
3. Clinic Laboratory of Karya Medika Slawi

ABSTRACT

Erythrocyte Sediment Rate (ESR) is one of several complete blood test with EDTA anticoagulants. If examination blood specimen with EDTA delayed too long, erythrocyte can swell and accelerated formation of rouloux and sedimentation rate. The purpose of the study was to determine the different in erythrocyte sediment rate of the westergren method on direct and 6 hours delay examination at room temperature. This experiment is laboratory experimental with total 15 specimens and tested with paired t test. Specimen was given two treatments, which directly examined and delayed 6 hours at room temperature. ESR direct examination result had mean 32,4 mm/hour and ESR delay examination result had mean 27,07 mm/hour. The result showed a decrease of 5,33 mm/hour. Statistical test showed a significance value of 0,01 with significance level 0,05, so it was concluded that there was a difference in the ESR value of the westergren method on direct and delayed 6 hours examination at room temperature.

Keyword: Erythrocyte Sediment Rate, Westergren Method